

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sediaan gel sari buah alpukat pada Formula 3 dengan konsentrasi 2,25% memberikan kestabilan fisik yang baik pada sediaan gel.

#### **5.2 Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membuat formulasi sediaan gel sari buah alpukat (*Persea americana* Mill) dengan konsentrasi lebih tinggi.
2. Disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan terhadap indikasi dari buah alpukat dalam bentuk sediaan farmasi lain

## DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Badan POM. 1995. *Farmakope Indonesia*. Ed ke-4. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Lieberman., Rieger and Banker. 1989. *Pharmaceutical Dosage Form : Disperse System*. Vol ke-2. New York: Marcel Dekker Inc. 495-498
- Dalimartha, S dan M, Soedibyo. 1999. Awet Muda dengan Tumbuhan Obat dan Diet Suplemen. Jakarta: Trubus Agriwidya. 36-40
- Doberman, H.A. 1989. *Pharm. Dossage Form Disperse System*. New York: Marcel Dekker inc.495-508
- Aiache, J.M. 1993. Farmasetika 2 Biofarmasi. Ed ke-2. Widji Soeratri, penerjemah. Surabaya: Airlangga University Press. 445-449
- Anief, M. 2000. *Ilmu Meracik Obat, Teori dan Praktek*. Cetakan ke-8. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 1-8
- Depkes RI., 2001. Pedoman Pelayanan Pusat Sterilisasi (CSSD) di Rumah Sakit. Departemen Kesehatan RI, Jakarta, Hal : 1-7
- Departemen Kesehatan R.I., 1981. Daftar Komposisi Bahan Makanan Direktorat Gizi DepKes R.I. Bhratara Karya Aksara, Jakarta.
- Wasitaatmadja, S. M., 1997, *Penuntun Ilmu Kosmetik Medik*, 59-60 Jakarta, Univeristas Indonesia Press.
- Tranggono, R.I. dan Latifah, F. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*, Editor: Joshita Djajadisastra, Pharm., M.S, Ph.D, Jakarta: Penerbit Pustaka Utama.
- Lachman, L., Liberman, H. A., Kanig, J. L 1994. Teori dan praktek farmasi inustri II. Cetakan ke 1. Jakarta: UI-PRESS.
- Ansel, H. 1989. *Pengantar bentuk sediaan farmasi edisi ke-4*. Jakarta: UI Press
- Voight, R. 1994. Buku pelajaran teknologi farmasi. Edisi ke-5. Gadjah Mada University. Yogyakarta

- Agoes, G. dan Ansel, C.H.2005. *Pengantar bentuk sediaan farmasi*. Jakarta: Universitas Indonesia Darijanto S.T., 1993, teknologi farmasi likuid dan semi dolid. Pusat antar universitas bidang ilmu hayati ITB. Bandung.
- Rowe, R. C., P. J. Sheskey, and M. E. Quinn. 2009. *Handbook of Pharmaceutical Exipients*. Six Edition. London: Pharmaceutical Press
- Suardi, M., Armenia dan Anita,M.(2008). Formulasi dan uji klinik Gel Anti jerawat benzoil peroksida HPMC, *skripsi*. Denpasar. Fakultas Farmasi. Universitas Udayana.